

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur pasti memiliki target suatu produksi agar bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau keuntungan dari suatu pencapaian tersebut, setelah pencapaian target produksi terpenuhi maka perusahaan dimungkinkan untuk mendapatkan laba yang sangat tinggi. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain-lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Laba juga merupakan suatu ukuran atas keberhasilan perusahaan dalam pencapaian suatu target produksi yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Bastian Bustami Nurlaela, (2010:1) “Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam merubah input (masukan) menjadi output (keluaran), input berupa faktor-faktor ekonomi seperti modal, bahan, tenaga kerja, dan teknologi. Sedangkan output berupa produk fisik dan jasa yang dihasilkan dalam proses produksi. Dengan kata lain di dalam memperoleh hasil tersebut terjadi suatu proses pengelolaan sehingga tercapainya suatu target produksi yang di inginkan”.

Target adalah mengevaluasi daya tarik masing-masing segmen dengan menggunakan variabel-variabel yang bisa mengidentifikasi kemungkinan

permintaan dari setiap segmen, produk dan jasa yang diinginkan pelanggan, dan kesesuaian antara kompetensi inti perusahaan dan peluang pasar.

Didalam setiap pencapaian target pasti berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan baik itu untung maupun rugi, maka dari itu pendapatan dapat diartikan dari beberapa konsep yaitu dari konsep aliran masuk pendapatan adalah kenaikan asset. Dari konsep aliran keluar pendapatan adalah penyerahan produk yang diukur atas dasar penghargaan produk tersebut. Suwarjono, (2012:351).

Pendapatan menurut akuntansi dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu pekerjaan. Dan menurut FASB di dalam buku Teori Akuntansi (2012:230) Pendapatan dapat didefinisikan sebagai arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu usaha atau penghentian hutang-hutangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari suatu usaha tersebut.

PT. Glostar Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi sepatu dengan berbagai macam *merk* dan ukuran. Perusahaan tersebut memproduksi berdasarkan PO yang diterima, hal tersebut akan mempengaruhi terhadap pencapaian target produksi yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap pembuatan sepatu. Oleh karena itu, apabila target tercapai melebihi target yang sudah ditentukan dan pendapatan tersebut meningkat maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Salah satu fenomena yang muncul saat ini adalah pencapaian laba di dalam suatu target produksi dan pendapatan pada perusahaan. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas perusahaan, karena laba merupakan keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Semakin besar target produksi yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula laba yang didapat.

Tabel 1.1
Data Target Produksi, Pendapatan dan Laba
PT. Glostar Indonesia
Tahun 2014-2016

Tahun	2014	2015	2016
Target Produksi	14.527.523 ↓	14.311.460 ↓	15.123.465
Pendapatan	25.663.000.000	22.144.000.000	29.203.000.000
Laba	12.431.275.000	10.224.500.000	14.296.500.000

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa tahun 2014 target produksi yang harus dicapai sebesar 14.527.523 pasang sedangkan actual produksi yang di peroleh sebesar 13.304.823 pasang dan laba yang di dapat sebesar Rp 12.431.275.000, maka di tahun 2014 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2015 target produksi yang harus dicapai sebesar 14.311.460 pasang sedangkan actual produksi yang di peroleh sebesar 907.873 pasang dan laba yang di dapat Rp 10.224.500.000, maka di tahun 2015 mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan dari laba yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 14.296.500.000.

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa penurunan dan kenaikan target produksi disertai dengan kenaikan dan penurunan laba. Maka dari itu walaupun target produksi mengalami penurunan tidak menghambat untuk perolehan laba pada Perusahaan.

Dengan demikian, untuk mendapatkan laba maka perusahaan tersebut harus meningkatkan suatu target produksi dan pendapatan. Dengan semakin meningkatnya suatu target produksi dan pendapatan maka laba perusahaan-pun akan semakin tinggi.

Masalah didalam target produksi maupun pendapatan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diterima oleh perusahaan. Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan laba yaitu dengan meningkatkan suatu target produksi di dalam perusahaan. Dengan laba perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya dimasa yang akan datang.

Penelitian terdahulu menurut Sayyida (2014) meneliti tentang Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. Hasil yang didapat dari penelitian bahwa variabel biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba. Variabel tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap laba hal ini, bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,151 > 0,05$ dengan demikian biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap laba. Variabel biaya overhead pabrik tidak berpengaruh terhadap laba hal ini bisa dilihat dari

nilai signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$ dengan demikian biaya overhead pabrik tidak berpengaruh terhadap laba.

Sedangkan menurut Novita (2013) meneliti tentang pengaruh biaya produksi terhadap laba pada perusahaan manufaktur. Hasil yang didapat dari penelitian bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur. Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara biaya produksi terhadap laba perusahaan adalah sebesar 0,9847. Nilai ini berarti bahwa sebesar 98,47% laba dari perusahaan dipengaruhi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan sisanya sebesar 1,53% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis terdorong untuk meneliti sejauh mana target produksi dan pendapatan tersebut berpengaruh terhadap laba perusahaan dan memilih dengan judul “**Pengaruh Target Produksi dan Pendapatan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur**”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Tingkat laba perusahaan yang semakin berfluktuasi & berubah-ubah.
2. Biaya produksi sering meningkat akibat target yang tidak sesuai.
3. Pendapatan sering mengalami penurunan.
4. Pencapaian target produksi yang belum tercapai dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan untuk mendapatkan laba.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik masalah pokok yang menjadi bahan penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengaruh target produksi terhadap laba pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap laba pada perusahaan manufaktur?
3. Bagaimana pengaruh target produksi dan pendapatan terhadap laba pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh target produksi terhadap laba pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh target produksi dan pendapatan terhadap laba pada perusahaan manufaktur.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan dan memperoleh wawasan bagi kajian ilmu akuntansi yang berkaitan dengan target produksi, pendapatan, dan laba. Sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian akuntansi yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan produksi yang dapat meningkatkan suatu pendapatan untuk mendapatkan laba, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk masa yang akan datang.